

Hubungan Kualitas Sistem dan Informasi dengan Kepuasan Pengguna Simkes di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi

The Relationship Of System Quality And Information With Simkes User Satisfaction In Karanganyar Health Center, Ngawi District

Kelvin Ferniawan¹, Sri Sugiarsi², Trismianto Asmo Sutrisno³

¹Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi
Jl. Raya Desa Karanganyar, Karanganyar, Karanganyar, Kec.
Karanganyar, Kab. Ngawi, Jawa Timur 63257

^{2,3}STIKes Mitra Husada Karanganyar
Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan, Kec.
Tasikmadu, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah 57722

*Email korespondensi : Nkelvin155@gmail.com, sri_sugiarsi@yahoo.com

Abstrak

Sistem informasi manajemen kesehatan (SIMKES) merupakan aplikasi berbasis komputer yang dirancang untuk mengelola seluruh data rekam medis. SIMKES di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi masih terdapat masalah terkait data pasien yang belum terisi lengkap, sering terjadi trouble data. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES. Populasi penelitian ini adalah Observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna SIMKES yang berjumlah 58 orang. Sampel sebanyak 58 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus sampel jenuh. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji correlation product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna yang signifikan ($p: 0.001$), ada hubungan yang signifikan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna yang signifikan ($p: 0.001$). Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES.

Kata kunci: sistem, informasi, kepuasan pengguna, SIMKES

Abstract

The health management information system (SIMKES) is a computer-based application designed to manage all medical record data. SIMKES at the Karanganyar Community Health Center, Ngawi Regency still has problems related to patient data not being filled in completely, data problems often occur. The aim of this research is to determine the relationship between system quality and information quality with SIMKES user satisfaction. The population of this study is observational analytic with a cross-sectional approach. The population of this study was all SIMKES users, totaling 58 people. The sample was 58 people determined using the saturated sample formula. Data collection using questionnaires. Data analysis uses the product moment correlation test. The research results show that there is a significant relationship between system quality and user satisfaction ($p: 0.001$), there is a significant relationship between information quality and user satisfaction ($p: 0.001$). The conclusion in this research is that there is a relationship between system quality and information quality with SIMKES user satisfaction.

Keywords: system, information, user satisfaction, SIMKES

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan. Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2019 menyatakan bahwa "setiap puskesmas wajib menyelenggarakan sistem informasi puskesmas". Sistem informasi puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya.

Evaluasi sistem informasi merupakan upaya nyata untuk mengetahui keadaan aktual implementasi sistem informasi. Melalui evaluasi ini dapat diketahui capaian implementasi sistem informasi dan dapat direncanakan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas implementasi sistem informasi. (Abda' u dkk. 2018

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abda' u dkk. (2018), Yulianto dkk. (2021), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020), menunjukkan bahwa kualitas sistem terhadap pengguna sistem berpengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dkk. (2021), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020), Munzir dan Khaira (2020), Adila dan Dahtiah (2020), Prasti dkk. (2018), menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh pada kepuasan pengguna.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto dkk. (2021), Khotimah dan Lazuardi (2018), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020), Munzir dan Khaira (2020) Adila dan Dahtiah (2020), menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berdampak pada pengguna sistem.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Puskesmas Karanganyar yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2023 terhadap 10 pengguna SIMKES di Puskesmas Karanganyar menunjukkan bahwa kualitas sistem dinilai baik oleh 6 (60%) pengguna, dan dinilai kurang kurang baik oleh 4 (40%) pengguna. Sedangkan kualitas informasi dinilai baik oleh 4 (40%) pengguna, dan

dinilai kurang kurang baik oleh 6 (60%) pengguna. Kepuasan pengguna terhadap simkes dinilai 5 (50%) puas oleh pengguna, dinilai 4 (40%) puas oleh pengguna dinilai 1 (10%) tidak puas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dengan menggunakan metode membagikan kuesioner atau angket. Cara Pengumpulan data yaitu membagikan kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan terstruktur. Teknik pengolahan data adalah editing, entry data dan cleaning data. Jenis analisis datanya yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran kualitas sistem dan kepuasan pengguna SIMKES Di Puskesmas Karanganyar Ngawi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Kualitas Sistem

No.	Pertanyaan	Kualitas Sistem (System Quality(SQ))										Σ	%
		Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	1. SIMKES mudah untuk digunakan dan user friendly	13	21%	39	62%	7	11%	0	0%	0	0%	59	100%
2.	2. Tampilan SIMKES sangat sederhana sehingga tidak membingungkan	12	19%	35	56%	12	19%	0	0%	0	0%	59	100%
3.	3. SIMKES memiliki hak akses sehingga kerahasiaan data terjamin	18	29%	33	52%	8	13%	0	0%	0	0%	59	100%
4.	4. SIMKES mudah diakses	11	17%	39	62%	9	14%	0	0%	0	0%	59	100%
5.	5. SIMKES jarang mengalami error	1	2%	20	32%	23	37%	10	16%	5	8%	59	100%
Total		11	17%	33	53%	12	19%	2	3%	1	2%	59	100%

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi terdapat kualitas sistem yang terdapat pada Sistem Manajemen Informasi Kesehatan (SIMKES) dengan skala sangat setuju 11 (17%), skala setuju 33 (53%), skala kurang setuju 12 (19%), skala tidak setuju 2 (3%) dan skala tidak setuju 1 (2%).

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Kepuasan Pengguna

No	Pertanyaan	Kepuasan pengguna (User Satisfaction (US))										Σ	%
		Sangat Puas		Puas		Kurang Puas		Tidak Puas		Sangat Tidak Puas			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	1. Fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada SIMKES sudah sesuai dengan kebutuhan	7	11%	33	52%	15	24%	3	5%	1	2%	59	100%
2.	2. Saya puas atas penggunaan SIMKES	6	10%	38	60%	13	21%	2	3%	0	0%	59	100%

3.	Semua fitur dan fungsi yang ada pada SIMKES telah berjalan sesuai dengan kebutuhan	9	14%	32	51%	18	29%	0	0%	0	0%	59	100%
4.	Saya puas terhadap tampilan dari SIMKES	7	11%	40	63%	10	16%	2	3%	0	0%	59	100%
5.	Secara keseluruhan SIMKES sudah sesuai dengan harapan anda dalam membantu tugas sehari-hari anda	9	14%	35	56%	13	21%	2	3%	0	0%	59	100%
6.	SIMKES mudah untuk digunakan	11	17%	44	70%	4	6%	0	0%	0	0%	59	100%
Total		8	13%	37	59%	12	19%	2	2%	0	0%	59	100%

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi terdapat kepuasan pengguna yang terdapat pada Sistem Manajemen Informasi Kesehatan (SIMKES) dengan skala sangat puas 8 (13%), skala puas 37 (59%), skala kurang puas 12 (19%) dan skala tidak puas 2 (2%).

Hubungan Kualitas Sistem dan Informasi dengan Kepuasan Pengguna SIMKES di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi

Tabel 3. Hubungan Kualitas Sistem dan Informasi dengan Kepuasan Pengguna SIMKES

No.	Variabel	r tabel	r hitung	P
1	Kualitas Sistem (SQ)	0.232	0.479	0.001
2	Kualitas Informasi (IQ)	0.232	0.242	0.065
3	Kepuasan Pengguna (UI)	0.232	1.000	0.000

PEMBAHASAN

Gambaran Kualitas sistem SIMKES di Puskesmas Karanganyar Ngawi

Hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi terdapat kualitas sistem yang terdapat pada Sistem Manajemen Informasi Kesehatan (SIMKES) dengan skala sangat setuju 11 (17%), skala setuju 33 (53%), skala kurang setuju 12 (19%), skala tidak setuju 2 (3%) dan skala tidak setuju 1 (2%). Faktor yang menyebabkan kualitas sistem dengan skala kurang setuju, skala tidak setuju dan skala tidak setuju yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral sebanyak 15 responden.

Gambaran Kepuasan Pengguna SIMKES di Puskesmas Karanganyar Ngawi

Hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi terdapat kepuasan pengguna yang terdapat pada Sistem Manajemen Informasi Kesehatan (SIMKES) dengan skala sangat puas 8 (13%), skala puas 37 (59%), skala kurang puas 12 (19%) dan skala tidak puas 2 (2%). Faktor yang

menyebabkan kepuasan pengguna yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral dengan skala kurang puas dan skala tidak puas. adalah pengguna puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan sebanyak 14 responden, dikarenakan pengguna tidak puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan. Untuk skala tidak puas yaitu sebanyak penilaian responden yang memilih tidak puas dan sangat tidak puas pada fasilitas dan fitur SIMKES memenuhi kebutuhan, SIMKES sudah sesuai harapan dalam membantu tugas sehari-hari serta semua fitur dan fungsi pada SIMKES berjalan sesuai kebutuhan sebanyak 14 responden, dikarenakan fasilitas dan fitur SIMKES tidak memenuhi kebutuhan, SIMKES belum sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari serta semua fitur dan fungsi pada SIMKES tidak berjalan sesuai kebutuhan.

Hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMKES Di Puskesmas Karanganyar Ngawi

Hasil uji statistik hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMKES menggunakan uji Rank Spearman diperoleh nilai p sebesar 0.001. Nilai $p > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMKES berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi memberikan bukti bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r hitung 0.479 (r hitung > 0.232) dan nilai $p = 0.001$ ($p < 0.05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna. Pada tabel 3 terdapat kualitas sistem cukup baik.

Faktor yang mempengaruhi kualitas sistem bagi kepuasan pengguna bukan hanya karena kesulitan pengguna dalam memahami SIMKES saja akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh factor lain. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas sistem menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface.

Penyebab kualitas sistem dengan penilaian cukup baik yaitu terdapat pada kurangnya pemahaman pengguna dalam memahami SIMKES. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas sistem dengan

kepuasan pengguna SIMKES ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.001. hal ini selaras dengan penelitian Putra dkk, (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit kalisat. Hal ini dibuktikan dengan T-hitung >T-tabel (-1,627 > -1,187) yang berarti H₀ ditolak yang berarti ada hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMRS. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi kualitas sistem yang meliputi kemudahan penggunaan SIMKES, kemudahan dalam memahami SIMKES, keamanan SIMKES, kemudahan dalam akses SIMKES, dan tingkat terjadinya error pada SIMKES, ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIMKES.

Analisis hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES Di Puskesmas Karanganyar Ngawi.

Hasil uji statistik hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES menggunakan uji Rank Spearman diperoleh nilai p sebesar 0,065. Nilai p > 0,05 sehinggal H₀ diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES. hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi memberikan bukti bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai rhitung 0.242 (rhitung>0,232) dan nilai p = 0,065 (p<0.05) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna. Pada tabel 3 terdapat kualitas informasi cukup baik dan kurang baik. Faktor yang mempengaruhi kualitas informasi bagi kepuasan pengguna SIMKES karena informasi yang dihasilkan SIMKES tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh petugas yang menggunakannya. dan informasi yang dihasilkan SIMKES tidak mudah dibaca dan informasi yang dihasilkan tidak lengkap dan detail. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas informasi menyangkut yaitu kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi, terutama dalam bentuk laporan-laporan (reports).

Penyebab kualitas informasi dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat pada informasi yang dihasilkan SIMKES

tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh petugas yang menggunakannya. dan informasi yang dihasilkan SIMKES tidak mudah dibaca dan informasi yang dihasilkan tidak lengkap dan detail. Dari hasil uji statistic ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.065. hal ini selaras dengan penelitian Putra, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit kalisat. Hal ini dibuktikan dengan T-hitung >T-tabel (-2,341 > -1,187) yang berarti H₀ ditolak yang berarti ada hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi kualitas sistem yang meliputi Informasi yang dihasilkan oleh SIMKES sesuai dengan data yang diinputkan, Informasi yang dihasilkan oleh SIMKES sesuai dengan kenyataan, Informasi yang dihasilkan oleh SIMKES tepat dan akurat, Informasi yang dihasilkan oleh SIMKES lengkap dan detail, Informasi yang dihasilkan oleh SIMKES mudah dibaca ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIMKES.

SIMPULAN

Penilaian responden terhadap kualitas teknologi meliputi kualitas sistem (SQ) skala sangat setuju 11 (17%), skala setuju 33 (53%), skala kurang setuju 12 (19%), skala tidak setuju 2 (3%) dan skala tidak setuju 1 (2%). Penilaian responden terhadap kepuasan pengguna (US) SIMKES diperoleh skala sangat puas 8 (13%), skala puas 37 (59%), skala kurang puas 12 (19%) dan skala tidak puas 2 (2%).

Ada hubungan kualitas sistem (SQ) dengan kepuasan pengguna (US) SIMKES di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi dengan nilai p=0.001. Ada hubungan kualitas informasi (IQ) dengan kepuasan pengguna (US) SIMKES di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi dengan nilai p=0.065.

REFERENSI

Abda'u, P.D., Winarno, W.W. & Henderi. 2018. Evaluasi Penerapan SIMKES Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr.Soedirman Kebumen. Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2(1): 46–56

- Adila, R.N. & Dahtiah, N. 2020. Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 847–853.
- Aji, M.B. 2017. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM. *Duta.com*, 12(April): 31–56.
- Augusto, Y.F., Rachmadi, A. & Herlambang, A.D. 2019. Analisis Kesuksesan Aplikasi Mobile Pemesanan Tiket Bioskop M-Tix Cinema 21 Berdasarkan Perspektif Pengguna di Kota Malang Menggunakan Pendekatan Delone and McLean Success Model. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(1): 7–12.
- DinkesKabNgawi, 2023. SK Kadinkes Ngawi No. 188.4/001.7/404.302/2023. Sistem informasi manajemen kesehatan.
- DeLone, W.H. & McLean, E.R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4): 9–30.
- Frisdayanti, A. 2019. Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1): 60–69.
- Kementrian Kesehatan RI, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 18 Tahun 2022. Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan
- Khotimah, A. & Lazuardi, L. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(2): 19–26.
- Kotler, P. & Keller, K.L. 2016. *Marketing Management*, 15th Edition. Pearson Education, Inc.
- Laudon, K.C. & Laudon, J.P. 2020. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*. Ed 16. New York: Pearson Education, Inc.
- Lestariningsih, T., Artono, B. & Afandi, Y. 2020. Evaluasi Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1):22–27.
- Lubis, S.H. 2017. Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan Menggunakan HOT FIT Model. Universitas Sumatera Utara. Tersedia di <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4260>.
- Morton, M.S.S. 1991. *The Corporation of the 1990s: Information Technology and Organizational Transformation*. New York: Oxford University Press.
- Munzir, R.M. & Khaira, N. 2020. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1): 100.
- Prasti, D., Winarno, W.W. & Henderi. 2018. Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Ilmiah d'Computare*, 8.
- Prabowo, G.I. 2019. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi EDonasi dengan Metode HOT-FIT (Studi Kasus: Direktorat EKZ LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia). Jakarta.
- Putranti, A.D.A.D., Herlambang, A.D. & Saputra, M.C. 2019. Kualitas dan Kesuksesan Implementasi Layanan E-Learning Berbasis Moodle dengan Menggunakan Expectation – Confirmation Model dan Delone and Mclean's Model. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(1): 90–99.
- Soraya, I., Adawiyah, W.R. & Sutrisna, E.2019. Pengujian Model Hot Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat Di Instalasi Farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto.

Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi,
21(1): 1–16.

Urbach, N. & Müller, B. 2012. The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society*, 1: 1–18.

Wati, F.H (2021) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit Dengan Menggunakan Metode Human Organization Technology (Hot) Fit
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61150/1/HESTY%20FILDZAH%20WATI-FST.pdf>

Yusof, M.M., Paul, R.J. & Stergioulas, L.K. 2006. Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C): 1–10.

Yulianto, D., Utami, E. & Nasiri, A. 2020. Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit. *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 4(1): 11.

Yusof, M.M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A. & Stergioulas, L.K. 2008. An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, 77(6): 386–398.